

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian mengenai kepuasan siswa yang diukur dengan variabel sarana belajar dan proses pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sarana belajar dalm kategori baik. Namun, dari beberapa indikator terdapat indikator yang mempunyai nilai presentase rendah yaitu tempat ibadah dan sumber belajar lain. . Hal ini disebabkan karena sebagian siswa tidak memiliki ruangan ibadah khusus. Sebelum melakukan pembelajaran secara online, siswa biasanya melakukan ibadah di mushola yang disediakan oleh pihak sekolah, sementara saat pembelajaran online siswa melakukan ibadah di rumah masing-masing karena pembelajaran dilakukan dirumah dan rata-rata siswa tidak mempunyai tempat ibadah khusus dirumah. Nilai terkecil dari indikator berikutnya adalah dari indikator sumber belajar lain, hal ini disebabkan karena tidak adanya fasilitas teknologi serta fasilitas lain yang berebut dengan anggota keluarga.
2. Proses pembelajaran dari MTs Yapiq Cukup Baik. Namun dari beberapa indikator terdapat indikator yang memiliki nilai terendah. Indikator tersebut adalah indikator dari faktor internal. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa sakit dan panik. Karena faktor internal tersebut

berasal dari diri siswa. Dari hasil survey, siswa merasa sakit karena beberapa faktor yang disebabkan oleh stress yang berlebih dan kepanikan. Hal itu dikarenakan, siswa belum pernah melakukan proses belajar mengajar secara online. Kepanikan tersebut disebabkan, siswa yang masih buta dan belum mengetahui prosedur dari proses belajar mengajar tersebut. Keadaan siswa menjadi sakit karena, beban tugas yang diberikan oleh guru selain itu, hal yang menyebabkan siswa menjadi sakit adalah panic syndrome saat akan menghadapi ujian.

3. Kepuasan siswa dari Mts Yapiq baik, namun dari beberapa indikator terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu, indikator tidak ada complain. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa mengajukan adanya kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar secara online. Hal tersebut ditunjukkan dengan sulitnya melakukan log-in saat akan ujian serta tidak adanya referensi, buku dan fasilitas yang memadai.
4. Sarana belajar mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $11,532 > 2,003$ yang menunjukkan bahwa nilai 11,532 berada pada garis penolakan H_0 dan terima H_1 yaitu ada pengaruh signifikan sarana belajar terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan analisis determinasi sarana belajar mempunyai nilai R-Square 0,700 jika di persenkan senilai 70%, artinya sarana belajar mempunyai berkontribusi pengaruh sebesar 70% terhadap proses pembelajaran. Koefisien antara sarana belajar terhadap proses pembelajaran adalah 0,837 dan termasuk dalam kategori

sangat kuat karena ada pada interval korelasi 0,80-1,00. Koefisien korelasi yang didapat bernilai positif juga. Artinya, jika sarana belajar semakin baik, maka proses belajarpun akan semakin baik. Berdasarkan analisis tersebut terdapat pengaruh yang sangat kuat antara sarana belajar dengan proses pembelajaran

5. Sarana belajar mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,917 > 2,003$ yang menunjukkan bahwa nilai 2,917 berada pada garis penolakan H_0 dan terima H_1 yaitu ada pengaruh signifikan sarana belajar terhadap Kepuasan siswa. Berdasarkan analisis, sarana belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kepuasan siswa senilai 14,3% dan pengaruh tidak langsung senilai 6%, jika ditotalkan mempunyai pengaruh sebesar 20,4%. koefisien antara sarana belajar terhadap proses pembelajaran adalah 0,800 dan termasuk dalam kategori sangat kuat karena ada pada interval korelasi 0,80-1,00. Koefisien korelasi yang didapat bernilai positif juga. Artinya, jika sarana belajar semakin baik, maka kepuasan siswa akan semakin meningkat. Berdasarkan analisis tersebut terdapat pengaruh yang sangat kuat antara sarana belajar terhadap Kepuasan siswa.
6. Proses Pembelajaran mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,869 > 2,003$ yang menunjukkan bahwa nilai 3,869 berada pada garis penolakan H_0 dan terima H_1 yaitu ada pengaruh signifikan

Proses Pembelajaran terhadap kepuasan siswa. Berdasarkan analisis, proses pembelajaran mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kepuasan siswa senilai 25,3% dan pengaruh tidak langsung senilai 6%, jika ditotalkan mempunyai pengaruh sebesar 31,3%. koefisien antara Proses Pembelajaran terhadap Kepuasan siswa adalah 0,820 dan termasuk dalam kategori sangat kuat karena ada pada interval korelasi 0,80-1,00. Koefisien korelasi yang didapat bernilai positif juga. Artinya, jika Proses Pembelajaran semakin baik, maka Kepuasan siswa akan semakin Meningkat. Berdasarkan analisis tersebut terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Proses Pembelajaran dengan Kepuasan Siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditulis diatas, maka kesimpulan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Sarana belajar yang disediakan oleh pihak MTs Yapiq perlu diperbaiki, selain itu pihak keluarga juga perlu mempersiapkan sarana yang digunakan dalam hal belajar online. Hal yang perlu diperbaiki adalah fasilitas, seperti gadget atau pc. Pihak sekolah ada baiknya memberikan fasilitas pinjaman seperti pc atau gadget kepada para siswa. Hal lain yang dapat dilakukan, siswa yang tidak mempunyai fasilitas yang menunjang dapat mengikuti belajar secara offline dengan jumlah siswa yang dibatas

2. Proses pembelajaran yang dilakukan perlu adanya koordinasi terlebih dahulu dengan siswa. Karena dalam hal ini masih ada beberapa siswa yang belum mengerti prosedur belajar secara online. Hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan ini adalah satunya melakukan pendekatan kepada siswa terlebih dahulu dengan melakukan bimbingan konseling dan pemberitahuan bagaimana prosedur dalam belajar secara online.
3. Kepuasan siswa masih adanya complain. Hal ini disebabkan dengan sulitnya melakukan log-in, kurangnya buku dan referensi. Dalam hal ini ada baiknya pihak sekolah memperbaiki web sekolah yang telah dibuat atau lebih meminimalisir proses log-in agar siswa tidak kesulitan. Hal lain yang dapat dilakukan, pihak sekolah menyediakan pinjaman buku dan memperbanyak referensi bagi siswa, agar siswa dapat melakukan belajar online secara efektif.